

PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMA NURUL IMAN TANJUNG MORAWA T.P 2020/2021

Sri Rizki¹ & Haryati Ahda Nasution²

Mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, Jl. Garu No. 93 Medan
E-mail: sririzki448@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMA Nurul Iman Tanjung Morawa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-MIA SMA Nurul Iman Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2020/2021. Sampel diambil dengan menggunakan Teknik *random sampling* dengan jumlah 75 siswa. Data dikumpulkan dengan instrumen penelitian berupa angket/kuesioner persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengajar. Berdasarkan analisis data hasil perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* $r_{hitung} = 0,670$ dan $r_{tabel} = 0,277$; $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai $t_{hitung} (10,38) > t_{tabel} (1,993)$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai koefisien determinasi adalah 44%. Artinya 44% keberhasilan dari hasil belajar siswa di SMA Nurul Iman adalah kontribusi dari kreativitas guru dalam mengajar dan 66% dari faktor lain. Sehingga diperoleh kesimpulan pada penelitian ini bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kreativitas guru dalam mengajar dengan hasil belajar siswa.

Kata-kata kunci: Kreativitas Guru, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial budaya dan masyarakat. Pendidikan juga dianggap sebagai perolehan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta dapat menghilangkan suatu ketidaktahuan sehingga mencetak manusia yang lebih produktif. Dengan adanya pendidikan, dapat membuka pola pikir manusia untuk menjadi manusia yang lebih baik serta mengarah pada masa depan dan cita-cita yang ingin dicapai.

Matematika sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di lembaga pendidikan formal merupakan salah satu bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pelajaran matematika adalah suatu pelajaran yang berhubungan dengan banyak konsep (Novitasari, 2016).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan yang penting dalam dunia pendidikan, karena dengan matematika siswa dapat mengembangkan penalaran logis, kritis, dan kreatif serta memberikan keterampilan

kepada siswa untuk mampu memecahkan berbagai masalah kehidupan sehari-hari maupun dalam mempelajari ilmu lain. Oleh karena itu mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua orang sejak dini. Matematika memainkan peran yang sangat penting bagi semua orang dalam kehidupan sehari-hari. Kita bahkan dapat mengatakan bahwa matematika merupakan jantung dari ilmu apapun yang sangat berguna khususnya dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Untuk mewujudkan proses pembelajaran matematika yang lebih bermakna sehingga prestasi belajar yang diperoleh tinggi, guru harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung (Rezki & Rivilla, 2014).

Pendapat lain menyatakan bahwa dalam sebuah proses pendidikan atau pembelajaran, guru merupakan salah satu komponen terpenting karena dianggap mampu memahami, mendalami, melaksanakan dan akhirnya mencapai tujuan pendidikan (Nurdin, 2017). Berdasarkan hal tersebut, maka guru menjadi pihak yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran didalam kelas. "Pengaruh guru dalam proses pembelajaran dikelas berkaitan erat dengan keprofesionalitas guru itu sendiri. Guru yang professional didukung oleh tiga hal,

yakni: keahlian, komitmen dan keterampilan" (Subyantoro, 2019).

Didalam proses belajar mengajar guru dituntut memiliki berbagai keterampilan atau kreativitas mengajar, dan kemampuan melaksanakan evaluasi yang baik. Tujuannya adalah agar guru dapat memahami bahwa dalam melaksanakan fungsi dan fasilitator pendidikan, guru diharapkan mempunyai kemampuan dan kreativitas dalam menjalankan kegiatan mengajar sebagai *transforming science* kepada peserta didik sebagai penerima dan pengembang ilmu yang telah diberikan oleh guru selama kegiatan pengajaran berlangsung didalam kelas.

Jadi, kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk membuat produk-produk baru dari hasil modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Jika dikaitkan dengan kreativitas guru dalam mengajar, artinya seorang guru harus memiliki kemampuan menggabungkan, menemukan serta mampu memecahkan sesuatu yang baru, menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, tidak monoton dan menjenuhkan siswa, sehingga siswa lebih bersemangat dan senang menerima pelajaran. Seperti dalam merancang dan mempersiapkan bahan ajar, mengatur kelas, mengembangkan strategi dan memanfaatkan media pembelajaran, sampai mengembangkan instrumen evaluasi.

Menurut Lestari, (2015) “hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang”. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk berkembang.

Ekawarna, (2013) berpendapat bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh 2 faktor. Yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa antara lain sikap, perhatian, kreativitas, intelegensi, minat, motivasi dan aktivitas belajar. Kemudian faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa antara lain keadaan keluarga, keadaan awal, tempat tinggal, guru yang mengajar, cara mengajar dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan pernyataan tersebut, benar bahwa kreativitas seorang guru dalam mengajar dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik. Pada dasarnya pelajaran matematika memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu pembelajaran yang kreatif perlu dikembangkan dalam pembelajaran matematika agar yang awalnya matematika dikenal sebagai pelajaran yang sulit dan

menakutkan bagi peserta didik dapat diminati oleh peserta didik.

Tercapai tidaknya tujuan pembelajaran ditunjukkan oleh hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Hasil tersebut menjadi tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran.

Dengan demikian, guru dan sekolah selalu berharap agar hasil belajar siswa tinggi, setidaknya mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75. Namun pada kenyataannya berdasarkan fakta dilapangan hasil belajar yang diperoleh siswa dilihat dari nilai ujian semester ganjil T.P 2020/2021 masih terdapat beberapa siswa yang berada dibawah kriteria KKM. Dari 92 siswa, 39 siswa (42,4%) yang mencapai nilai dibawah standar KKM dan 53 siswa (57,6%) yang mencapai nilai diatas standar KKM

Dan dilihat dari observasi sementara guru belum dapat menggunakan metode pembelajaran yang dapat membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar. Guru disana cenderung menggunakan metode ceramah saja saat proses belajar mengajar, sehingga yang peneliti amati ada siswa yang mengantuk, bercerita dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Dan karena kondisi pandemi sekarang ini yang memaksa sekolah untuk tidak bertatap

muka, maka memaksakan sekolah untuk belajar melalui daring. Selama belajar daring guru cenderung hanya memberikan materi lewat whatsapp grup dan langsung memberikan tugas saja tanpa membuat variasi dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif antara kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-MIA SMA Nurul Iman Tanjung Morawa tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 92 siswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 75 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket kreativitas guru dengan menggunakan skala likert untuk mengetahui persepsi siswa tentang kreativitas guru dan data nilai ujian akhir sekolah untuk mengetahui hasil belajar. Sebelum melakukan uji analisis dengan regresi linier sederhana, keberartian regresi (uji F), dan uji signifikansi koefisien korelasi (uji T), dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji linearitas yang dilakukan dengan bantuan menggunakan program *IBM SPSS Statistic v.22 for windows*.

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian dengan bantuan menggunakan program *IBM SPSS Statistic v.22 for windows*

pada tabel *test of normality Kolmogorov Smirnov*. Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai sig. (2-tailed) pada table *kolmogrov-smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Dengan demikian, dasar pengambilan keputusan adalah :

1. Jika nilai sig. K-S $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai sig. K-S $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Uji linearitas yang dilakukan pada penelitian ini berbantuan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic v.22 for windows* pada tabel *anova table* nilai *Deviation from Linearity sig*. Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai signifikansi (sig.) 0,05. Dengan demikian, dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas ada dua acara yaitu :

1. Membandingkan Nilai Signifikansi (sig.) dengan 0,05

Apabila nilai *Deviation from Linearity sig*. $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai *Deviation from Linearity sig*. $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi dengan regresi linier sederhana, keberartian regresi (uji F), dan uji signifikansi koefisien korelasi (uji T). Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan

antar variabel, dan menguji keberartian hubungan antar variabel.

$H_0 : \rho \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X-MIA SMA Nurul Iman Tanjung Morawa.

$H_a : \rho = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar matematika siswa .

Uji regresi linier sederhana pada penelitian ini dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dasar pengambilan keputusan uji regresi linier sederhana adalah :

Nilai r	Tingkat Hubungan
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,79	Kuat
0,40-0,59	Cukup Kuat
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah

Untuk melihat seberapa besar konstribusi variabel bebas terhadap variabel terikat maka dapat ditentukan dengan koefisien determinasi (D) dengan rumus sebagai berikut :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinan

r = Nilai koefisien korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada penelitian ini meliputi variabel kreativitas guru dalam mengajar (X) dan hasil belajar matematika (Y).

Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas.

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KG	.095	75	.100	.972	75	.099
HB	.079	75	.098*	.981	75	.341

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas bahwa diperoleh nilai Sig.K-S hasil belajar matematika siswa yaitu $0,098 > 0,05$ maka data hasil belajar matematika siswa berdistribusi normal. Dan juga diperoleh nilai Sig. K-S kreativitas guru yaitu $0,100 > 0,05$ maka data kreativitas guru berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic v.20 for windows* pada tabel *anova table* nilai *Deviation from Linearity sig.* sehingga di dapat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Variabel	sig. Deviation from Linearity	Keterangan

Kreativitas Guru	0,383	Linear
Hasil Belajar		

Berdasarkan tabel diatas bahwa diperoleh nilai sig. *Deviation from Linearity* adalah 0,383 > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

Setelah diketahui bahwa data sampel berdistribusi normal dan linear, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan *Microsoft Excel*.

Korelasi Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Kreativitas Guru dalam Mengajar

Hasil Korelasi hasil belajar siswa dengan kreativitas guru dalam mengajar:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(75 \times 863104) - (10625)(6094)}{\sqrt{\{75(1815387) - (10625)^2\}\{75(796788) - (6094)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15996056}{22940593}$$

$$r_{xy} = 0,670$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X-MIA SMA Nurul Iman Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2020/2021. Dengan nilai koefisien

korelasi 0,670 maka tingkat hubungan antar variabel adalah “kuat” tingkat pengaruhnya.

Dengan uji koefisien determinasi adalah $(0,670)^2 \times 100\% = 0,44\%$. Artinya sebanyak 44% kontribusi variabel bebas yaitu kreativitas guru dalam mengajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar matematika siswa dan 66% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dengan uji signifikansi koefisien korelasi (uji t) adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,670\sqrt{75-2}}{\sqrt{1-(0,670)^2}}$$

$$t = \frac{0,670\sqrt{73}}{1-0,4489}$$

$$t = \frac{0,670 \times 8,54}{0,55}$$

$$t = 10,38$$

Dengan taraf sig. 5% (0,05) dan dk = $n-2 = 75-2 = 73$. maka diperoleh nilai t tabel adalah 1,993. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,38 > 1,993$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMA Nurul Iman Tanjung Morawa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Nurul Iman Tanjung

Morawa tahun pelajaran 2020/2021. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 75 siswa. Dari sampel tersebut diperoleh data hasil pengisian angket persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengajar. Dari proses analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh menggunakan perhitungan statistik dengan nilai koefisien korelasi *product moment* ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dengan nilai koefisien korelasi siswa kelas X-MIA SMA Nurul Iman Tanjung Morawa tahun ajaran 2020/2021 adalah sebesar 0,670. Nilai koefisien korelasi ini masuk kedalam kategori “kuat” tingkat pengaruhnya. Artinya terdapat pengaruh yang kuat antara kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Selanjutnya, diperoleh besarnya koefisien determinasi adalah sebesar = 44%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam mengajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 44% sisanya 66% ditentukan oleh faktor lain.

Selanjutnya didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,38 > 1,993$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMA Nurul Iman Tanjung Morawa.

SARAN

1. Kepada guru diharapkan agar lebih meningkatkan kreativitasnya lagi dalam mengajar, dan melakukan evaluasi terkait dengan pencapaian hasil belajar siswa sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa. Dimana selama ini hasil belajar siswa telah secara maksimal dicapai sehingga diperlukan adanya suatu upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Kepada siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil belajarnya untuk seterusnya. Kemudian, diharapkan agar siswa lebih semangat lagi dalam belajar dan menyukai mata pelajaran matematika agar lebih senang jika belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
3. kepada peneliti lainnya diharapkan agar memberi variasi baru faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekawarna. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Lestari, I. (2015). *Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap*

- Hasil Belajar Matematika.*
Jurnal Formatif , 118.
- Novitasari, D. (2016). *Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa.* FIBONICCI : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika, 8.
- Nurdin, M. (2017). *Kiat Menjadi Guru Profesional.* Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Rezkia, M., & Rivilla, S. R. (2014). *Kreativitas Guru Matematika Kelas VII Dalam Pembelajaran Matematika di MTSN Model Martapura.* JPM IAIN Antasari , 84.
- Subyantoro. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas : Metode, Kaidah Penulisan dan Publikasi.* Depok: Raja Grafindo Persada.